



EFEKTIVITAS TOKEN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK A DI TKMNU SUNAN GIRI KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER

Sayyida R.A Fadlila¹, Laily Nur Aisyah², Aisyah Nur Atika³
Universitas Jember sayyidara2001@gmail.com

Diterima: 12 Nov 2023

Direvisi: 24 Nov 2023

Disetujui: 29 Nov 2023

ABSTRACT

The results of observations carried out at TKMNU Sunan Giri, Balung District, Jember Regency, in group A, there were several undisciplined behaviors shown by children. This was seen when the learning process was taking place, while praying, there were still children who joked around, and after playing they did not want to tidy up and put them back in their place. Due to this problem, researchers provide intervention techniques to improve children's discipline by implementing economic tokens. The aim of this research is to determine the effectiveness of the token economy technique to improve discipline. This type of research is a quantitative quasi-experiment with a non-equivalent control group design. The samples in this study were A3 and A4. The results obtained were analyzed with the help of SPSS version 22, namely 4.019. The table results are 2.045. The significance condition is arithmetic > table, so it can be written 4.019 > These findings indicate that the alternative hypothesis H_a is accepted and the null hypothesis H_0 is rejected, indicating the effectiveness of applying the Economic Token technique to improve the discipline of group A children at TKMNU Sunan Giri Balung.

Keyword: Token Economy, Discipline, Early Childhood.

ABSTRAK

Hasil observasi yang dilaksanakan di TKMNU Sunan Giri Kecamatan Balung Kabupaten Jember di kelompok A ada beberapa perilaku kurang disiplin yang ditunjukkan oleh anak, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung ketika berdoa masih terdapat anak yang bercanda, setelah bermain tidak mau merapikan dan mengembalikan pada tempatnya. Adanya permasalahan tersebut peneliti memberikan teknik intervensi untuk meningkatkan kedisiplinan anak dengan menerapkan token ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan teknik token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif quasi eksperimen dengan desain *non equivalent control grup*. Sampel dalam penelitian ini A3 dan A4. Hasil yang diperoleh dianalisis dengan bantuan SPSS versi 22 yaitu 4,019. Untuk hasil tabelnya yaitu 2,045. Ketentuan signifikansinya adalah hitung > tabel, sehingga dapat ditulis $4,019 > 2,045$. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak yang menunjukkan adanya efektivitas penerapan teknik Token Ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung.

Kata Kunci: Token Ekonomi, Disiplin, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pemberian stimulasi-stimulasi pada anak untuk mencapai perkembangan yang sesuai dengan usianya, pada masa ini merupakan waktu yang tepat dalam membentuk kepribadian dan karakter anak, semua aspek perkembangan sosial emosional, nilai moral agama, kognitif, bahasa, seni, fisik motorik harus terstimulasi secara baik agar kemampuan yang dimiliki anak bisa mengalami perkembangan secara baik sesuai usianya. Melalui PAUD aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat terstimulasi secara menyeluruh termasuk dalam melatih kedisiplinan anak.

Kedisiplinan termasuk bagian aspek perkembangan anak yakni aspek sosial emosional, yaitu dua aspek perkembangan yang berbeda, akan tetapi kedua aspek perkembangan tersebut saling memengaruhi. Menurut Susanto (2011) perilaku sosial dan emosional yang diharapkan ialah tingkah laku yang baik, misalnya memiliki toleransi tinggi, sifat

kasih sayang kepada sesama, setia kawan, adil, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, dan berdisiplin. Lingkup aspek sosial emosional dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 di antaranya yaitu perilaku prososial, tanggung jawab dirinya dan seseorang lain, serta kesadaran diri.

Kostelnik, dkk (dalam Aulina, 2013) memaparkan bahwa disiplin adalah merupakan suatu perilaku sukarela yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap peraturan yang telah ada. Seseorang dikatakan telah memiliki kedisiplinan ketika mampu membedakan dan menguasai mana perilaku baik dan buruk, serta mampu mematuhi aturan yang telah ada secara baik tanpa terdapatnya *punishment* ataupun *reward*. Sikap yang begitu akan memudahkan individu untuk diterima oleh lingkungan sebab disiplin dapat membangun interaksi sosial lebih positif.

Indikator kedisiplinan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada pedoman pendidikan karakter untuk anak usia



dini Direktorat Pembinaan Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun (2012) memaparkan ada tujuh indikator disiplin antara lain:

- a. Menyadari akibat jika tidak berdisiplin
- b. Tertib dalam mengantre
- c. Mampu mematuhi peraturan yang berlaku
- d. Benda diambil atau dikembalikan pada tempatnya
- e. Memakai benda sesuai fungsinya
- f. Mampu memperkirakan waktu yang dibutuhkan agar tugasnya selesai
- g. Selalu tepat waktu

Mengacu pada hasil observasi yang dilaksanakan di TKMNU Sunan Giri Kecamatan Balung Kabupaten Jember di kelompok A ada beberapa perilaku kurang disiplin yang ditunjukkan oleh anak, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung ketika berdoa masih terdapat anak yang bercanda, setelah bermain tidak mau merapikan dan mengembalikan pada tempatnya. Adanya permasalahan tersebut peneliti memberikan teknik intervensi untuk meningkatkan kedisiplinan anak dengan menerapkan token ekonomi.

Menurut B.F Skinner (Aprilianti, dkk, 2017) bisa dipahami bahwasanya teknik modifikasi perilaku token ekonomi bisa menambah kedisiplinan anak didik dengan terdapatnya penguatan yang berupa verbal dan non verbal berdasarkan teknik itu jika target perilaku yang diubah terwujud secara baik. Hal tersebut seperti yang dipaparkan Martin dan Pear (2015) yakni: "pujian adalah penguat positif yang kuat untuk memperkuat dan mempertahankan perilaku-perilaku bernilai dalam hidup sehari-hari".

Menurut Asri dan Suharni (2021) token ekonomi termasuk teknik modifikasi perilaku yang bertujuan agar bisa menurunkan perilaku yang tidak diinginkan atau mengembangkan perilaku yang dikehendaki. Token dianggap sebagai bentuk penguat berupa kartu, koin, tanda bintang, poin, maupun kupon. Token tidak seperti penguat bersyarat lainnya, misalnya sebuah pujian yang mana stimulus akan hilang dengan cepat, berbeda dengan token. Token dapat menahan perilaku sampai dengan jumlah token yang sudah disepakati dapat ditukarkan dengan penguat seperti mainan, jajan, dan hadiah lainnya. Teknik token ekonomi ini dapat diterapkan pada suatu kelompok maupun individu. Pada prosedur token ekonomi bertujuan supaya bisa merubah motivasi eksternal menjadi internal.

Pelaksanaan token ekonomi dipaparkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Teknik Token Ekonomi:

1. Peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang akan dijadikan perilaku target. Peneliti memilih indikator kedisiplinan apa saja yang akan diubah atau ditingkatkan.
2. Peneliti membuat media token ekonomi.
3. Men-*display* indikator kedisiplinan yang harus dicapai anak pada papan token ekonomi (media token ekonomi).
4. Peneliti menentukan dan mengidentifikasi hadiah yang akan ditukarkan.
5. Menetapkan harga token atau berapa tanda bintang yang harus dikumpulkan anak (indikator kedisiplinan yang harus dicapai anak) untuk ditukarkan dengan hadiah.

Adanya permasalahan terkait kedisiplinan anak dan teori penguat teknik token ekonomi dapat meningkatkan kedisiplinan anak maka peneliti memberikan dan menerapkan teknik intervensi pada anak kelompok Adi TKMNU Sunan Giri Balung untuk meningkatkan kedisiplinan anak dengan menerapkan token ekonomi. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui keefektifan teknik token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini eksperimental semu melalui desain *non-equivalent control group*. Bentuk rancangan penelitian ditunjukkan sebagaimana berikut (Masyhud, 2021). Populasi dalam penelitian merupakan anak kelompok A di TKMNU Sunan Giri Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Sampel penelitian merupakan bagian karakteristik juga jumlah yang dipunyai sebuah populasi (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian mempergunakan teknik *convenience sampling*. Sesuai pemaparan Uma Sekaran (2006), definisi *convenience sampling* yaitu sekumpulan informasi dari anggota populasi yang setuju bersedia memberikan informasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas A3 dan A4.

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dimulai dari melakukan penjarangan subjek (pretest). Berdasarkan hasil penjarangan subjek dari 107 siswa, didapatkan 31 anak untuk menjadi sampel penelitian yakni kelas A3 dan A4. Kemudian peneliti memberikan perlakuan berupa

penerapan token ekonomi selama 4 hari dengan 4 kali penukaran token yaitu pada hari 1-4, lalu peneliti melakukan pengukuran akhir (posttest) dengan melakukan observasi, terakhir peneliti menganalisis data dan menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni observasi dan dokumentasi. Uji reliabilitas instrumen menggunakan *cornbach alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Uji validitas instrumen menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS versi 22. Untuk analisis data menggunakan uji-*t* sampel terpisah dengan bantuan SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Eksperimen yang dilakukan pada anak usia dini ini merupakan kegiatan yang menggunakan materi yang didasarkan pada sikap kedisiplinan saat proses pembelajaran, yakni meliputi tertib dalam mengantri pada saat pembagian tugas, menyelesaikan tugas dengan baik dan benar dengan tepat waktu, dan membereskan serta mengembalikan alat tulis di almari masing-masing setelah menyelesaikan tugasnya. Tujuannya dari penelitian ini adalah supaya anak dapat mengembangkan sikap disiplin, karena dengan disiplin anak dapat memperoleh serta memiliki suatu batasan untuk memperbaiki tingkah laku yang salah.

Disiplin sangat diperlukan dalam proses perkembangan anak, karena disiplin dapat memenuhi beberapa kebutuhan tertentu yang diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar. Adapun menurut Hurlock (Mufidah 2013) cara mendisiplinkan yang digunakan yaitu peraturan sebagai pedo-



man berperilaku, konsisten dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran dan hadiah atau penghargaan untuk perilaku baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan awal anak ditunjukkan oleh hasil *pretest* yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata 60 dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 55.

Fadlillah dan Khorida (2013) memaparkan bahwa disiplin ialah tingkah laku yang patuh dan tertib terhadap segala peraturan dan ketentuannya. Kedisiplinan bisa diterapkan kepada anak di rumah ataupun di sekolah melalui adanya penegasan tata tertib yang wajib untuk anak patuhi. Pembuatan peraturan haruslah fleksibel namun tegas, yakni ketentuan yang disesuaikan dengan kondisi anak, dan dijalankan secara tegas. Ketika anak tidak mematuhi peraturan, maka akan ada konsekuensi yang harus ditanggung. Agar aturan bisa berlangsung secara baik, maka sebuah peraturan orang tua atau pendidik harus mensosialisasikan terlebih dahulu ke anak-anak.

Perlakuan pada kelompok eksperimen ini dapat terbentuk melalui 4 kali perlakuan. Perlakuan ini dilakukan dengan tujuan untuk supaya anak-anak terbiasa dengan pengkondisian dan dapat secara otomatis meneruskan apa yang menjadi kebiasaan mereka. Konsep token ekonomi secara psikologis anak memiliki reaksi kognitif terhadap materi perlakuan ini sehingga anak bersemangat untuk mendapatkan hadiah dengan melakukan tugasnya dengan baik. Token ekonomi atau perlakuan ini berfungsi untuk menghargai perilaku baik atau sikap disiplin

yang anak tunjukkan dan pada akhirnya menanamkan pemahaman baru dalam benak anak sebagai motivasi untuk selalu bersikap disiplin.

Setelah diterapkannya token ini pada kelompok eksperimen, kedisiplinan yang dimiliki anak mengalami peningkatan dan berkembang jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau diterapkan token ekonomi hasil ini dapat dilihat melalui observasi *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa metode token ekonomi yang diberikan memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan anak sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan anak.

Pemberian *reward* melalui metode token ekonomi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember, dengan memberikan sejumlah token yang berupa tanda bintang kepada anak yang mampu menunjukkan sikap disiplin mereka pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Token yang diberikan kepada kelompok eksperimen disesuaikan dengan usia mereka, karena subjek dalam penelitian ini merupakan anak usia dini maka token yang sesuai untuk anak usia dini ini berupa tanda bintang yang dapat menarik perhatian mereka. Kepingan bintang dapat menarik perhatian anak untuk bisa mereka miliki, karena kepingan bintang bersifat ringan, tahan lama, mudah dipegang dan tidak menyusahakan bagi anak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dalam hal ini, kedisiplinan anak dapat ditingkatkan melalui metode token ekonomi. Setelah subjek mendapatkan token dalam kurun waktu empat kali perlakuan, ada perubahan tingkah

laku positif yang terjadi pada kelompok eksperimen, perubahan yang terjadi ialah anak dapat tertib dalam mengantri pada saat pembagian tugas, mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan mampu membereskan dan mengembalikan alat tulis di almari masing-masing setelah menyelesaikan tugas.

Perlakuan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Hurlock (Mufidah 2013) sepanjang masa kanak-kanak, penghargaan mempunyai nilai edukatif yang penting. Imbalan mengatakan pada mereka bahwa perilaku mereka sesuai dengan harapan sosial, dan memotivasi mereka untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial. Jadi penghargaan merupakan pendorong untuk perilaku yang baik.

Kegiatan perlakuan ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan meski sudah dilakukan pengendalian, terkadang peraturan main yang diberikan peneliti tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh anak, peraturan main tersebut harus diingatkan berkali-kali. Pengawasan pun harus selalu dilakukan agar siswa tidak salah dalam mengikuti aturan main dalam pemberian reward melalui token ekonomi ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatnya kedisiplinan pada kelompok eksperimen adalah benar-benar karena perlakuan yang diberikan yaitu token ekonomi. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan berbagai penelitian sebelumnya. Rahmawati (2015) mengenai "Token Ekonomi Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisip-

linan Siswa Pada Mata Pealajaran Matematika Kelas II SD Baturetno" menyatakan bahwa metode token ekonomi berguna sebagai peningkatan bentuk disiplin peserta didik. Peningkatan kualitas belajar ditunjukkan adanya peningkatan tingkat disiplin peserta didik. Hal tersebut terlihat pada peningkatan perkembangan kedisiplinan anak saat proses pembelajaran.

Uji hipotesis diperoleh dari hasil bahwa H_0 ditolak maka H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan anak kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dengan diterapkannya metode token ekonomi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut dapat diketahui pada hasil rata-rata nilai *posttest* setelah diberikan *treatment*. Berdasarkan hasil penelitian, token ekonomi berpengaruh pada anak kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember yang memiliki rata-rata nilai pretes dan 60 nilai *posttest* 81. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa uji sebesar 4,019 hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

Diketahui nilai $df = 29$ pada taraf signifikansi 5%, maka dihasilkan $t_{tabel} 2,045$. Ketentuan signifikansi adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat ditulis $4,019 > 2,045$. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak, yang menunjukkan ada pengaruh token ekonomi terhadap kedisiplinan anak pada kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember.

Hal ini juga ditunjukkan oleh anak-anak dengan melihat perubahan sikap kedisiplinannya ketika dalam proses pembelajaran seperti anak tertib dalam mengantri saat pembagian tugas, menyelesaikan



tugas dengan baik dan benar dengan tepat waktu, dan mengembalikan alat tulis di almari masing-masing setelah menyelesaikan tugasnya. Dengan adanya pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode token ekonomi dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kedisiplinan anak yakni efektif untuk meningkatkan kedisiplinana anak di TKMNU Sunan Giri Balung.

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu adakah pengaruh token ekonomi terhadap kedisiplinan anak kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember. Berdasarkan hasil uji-*t* dapat diketahui bahwa uji sebesar 4,019 hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan ttabel. Diketahui nilai $df = 29$ padataraf signifikansi 5%, maka dihasilkan ttabel 2,045. Ketentuan signifikansi adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat ditulis $4,019 > 2,045$. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis nol H_0 ditolak, yang menunjukkan ada pengaruh token ekonomi terhadap kedisiplinan anak pada kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan token ekonomi terhadap kedisiplinan anak kelompok A di TKMNU Sunan Giri Balung Jember.

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Hendaknya peneliti lain dapat meneliti aspek perkembangan yang lain seperti kemampuan agama dan moral selain kemampuan kedisiplinan anak melalui teknik token ekonomi.
- b. Hendaknya peneliti lain dapat menggunakan jenis token yang lebih menarik untuk penelitian yang selanjutnya.
- c. Hendaknya peneliti dapat lebih mengembangkan media token ekonomi dengan bentuk token yang bervariasi.
- d. Hendaknya guru di lembaga TKMNU Sunan Giri Kecamatan Balung dapat melaksanakan token ekonomi dalam proses pembelajaran sehari-hari sebagai metode untuk meningkatkan kedisiplinan anak di kelompok A.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. 2013. Penanaman Disiplin Anak Usia Dini. <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1316/1490> [Diakses pada 14 Januari 2023].
- Aprilianti, H. Dwi, & M. Effy. 2017. Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2 (No.IV): 63-75.
- Fadlillah, M., Khorida, L.M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriana, A., Giyono, dan Rahmayanthi, R. 2015. Penggunaan Token Ekonomi untuk Meningkatkan Percaya Diri dalam Beraktivitas di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol.4 (No.1).
- Masyhud, M. Sulthon. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember. Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mufidah, U. 2013. Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Eko-

- nomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Skripsi*. Semarang. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, N. 2015. Token Ekonomi Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Baturetno. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Yogyakarta.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sari, E. F. 2019. Keefektifan Teknik *Token Economy* untuk Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang. Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharni, Asri. D. N. 2021. *Modifikasi Perilaku Teori dan Penerapannya*. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. Y. N, Syamsiatin. E. 2003. *Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusdiani Press (Pusat Studi Anak Usia Dini UNJ).
- Sujiono, Y. N. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dalam Membina Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susanto, A. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*.